

KK
A 002/01
Zul

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI CAPITAL LEASE
DAN PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN PSAK NOMOR 30
PADA P.T. X DI SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

SITI ZULAIHA

049922820 E

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI CAPITAL LEASE
DAN PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN PSAK NOMOR 30
PADA PT. X DI SURABAYA**

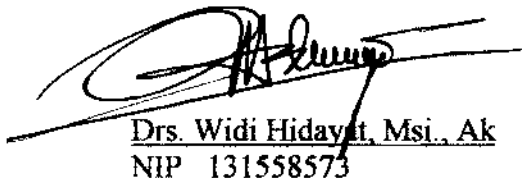
Diajukan Oleh :

SITI ZULAIHA

049922820 – E

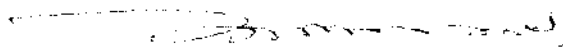
Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing,


Drs. Widi Hidayat, Msi., Ak
NIP 131558573

Tanggal 15/11-2001

Ketua Jurusan Akuntansi – Ekstensi



Dr. Arsono Laksmana, SE., Ak
NIP 130783542

Tanggal.....

ABSTRAKSI

Leasing merupakan salah satu bentuk pendanaan yang sudah secara sah untuk dilaksanakan dalam praktek usaha di Indonesia. Berbagai jenis leasing yang ditemukan dalam praktek mempengaruhi perlakuan akuntansinya. Akan tetapi seringkali perusahaan kurang tepat dalam melakukan pencatatan-pencatatan dan penyajiannya dalam laporan keuangan. Untuk itulah Ikatan Akuntan Indonesia lewat PSAK No.30 berusaha memberikan pedoman untuk praktek leasing baik bagi lesse maupun lessor.

Perumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi Capital Lease dan penyajiannya dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.30 oleh perusahaan penyewa guna usaha yaitu PT.X di Surabaya. Penelitian sebelumnya, meskipun tidak sama tetapi serupa dengan judul Perlakuan Akuntansi Transaksi Leasing Berdasarkan Standar yang Berlaku Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus pada PT.X di Sidoarjo menyimpulkan bahwa neraca dengan metode Capital Lease menampakkan aktiva dan kewajiban transaksi leasing dan Laporan Laba Rugi menampakkan biaya depresiasi aktiva dan biaya bunga.

Dari analisis yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa untuk transaksi Capital Lease, perusahaan harus melaporkan aktiva dan kewajiban leasing dengan akun-akun tersendiri dalam Neraca perusahaan dan melaporkan beban penyusutan aktiva leasing dan beban bunga leasing dalam Laporan Laba Rugi. Untuk aktiva yang dilease di Neraca nilainya harus merupakan harga perolehannya yaitu nilai aktiva yang dilease ditambah biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tersebut siap dipakai. Sedangkan untuk kewajiban leasing di Neraca nilainya sebesar nilai dari aktiva yang dilease dengan dibedakan bagian yang merupakan kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.